

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)

Georgius Listen¹⁾

georgius.listen@ubd.ac.id

Tri Angreni²⁾

tri.angreni@ubd.ac.id

Adrian Hidayat³⁾

adrian.hidayat@ubd.ac.id

Donny Yana⁴⁾

donny.yana@ubd.ac.id

^{1) 2) 3) 4)} Universitas Buddhi Dharma

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh struktur modal (DER), profitabilitas (ROE), dan ukuran perusahaan (total aset) terhadap nilai perusahaan (EPS). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan yang dipublikasikan berupa neraca dan laporan laba rugi perusahaan manufaktur sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017.

Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 3 perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal (DER), profitabilitas (ROE), dan ukuran perusahaan (total aset) sebagai variabel independen, dan nilai perusahaan (EPS) sebagai variabel dependen.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan data laporan keuangan lebih dari tujuh tahun serta data perusahaan lebih dari tiga perusahaan. Saran lainnya adalah dengan memperkuat asumsi dengan teori dan didukung dengan fakta-fakta yang akan semakin menguatkan pendapat peneliti.

Kata kunci : struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

ABSTRACT

This study was conducted to analyze the effect of capital structure (DER), profitability (ROE), and firm size (total assets) on firm value (EPS). The data used in this study were obtained from published financial report data in the form of balance sheets and profit and loss statements for cement manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2010-2016.

The sample selection used purposive sampling technique and the number of samples used was 3 companies. The variables used in this study are capital structure (DER), profitability (ROE), and firm size (total assets) as independent variables, and firm value (EPS) as the dependent variable. In this study, the method used is multiple linear regression.

The results of this study indicate that the variables of capital structure, profitability, and firm size have no effect on firm value. Suggestions that the author can give in this study is for further research to use financial statement data for more than seven years and company data for more than three companies.

Another suggestion is to strengthen the assumptions with theory and supported by facts that will further strengthen the opinion of the researcher.

Keywords: capital structure, profitability, firm size, firm value

PENDAHULUAN

Persaingan di dunia bisnis semakin kuat dan berkembang pesat. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang saling bermunculan, sehingga mendorong perusahaan untuk lebih efisien dan lebih selektif dalam beroperasi demi menunjang apa yang telah menjadi tujuan perusahaan sebelumnya. Persaingan perusahaan yang begitu kompetitif, harus didukung dengan penyajian laporan keuangan yang rapi. Laporan keuangan dapat memperlihatkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menjadi acuan investor dalam membeli saham. Bagi perusahaan, meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham perusahaan tetap menarik bagi investor. Para investor melakukan *overview* suatu perusahaan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi, karena rasio keuangan mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Jika perusahaan tersebut mencapai prestasi yang baik maka akan lebih diminati oleh para investor.

Secara normatif salah satu tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Harga saham suatu perusahaan dapat menggambarkan nilai suatu perusahaan, karena harga saham memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Investor akan memperoleh keuntungan apabila harga saham perusahaan tinggi.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal pada setiap perusahaan ditetapkan dengan memperhitungkan berbagai aspek dasar seperti kemungkinan akses dana, keberanian menanggung risiko, analisis biaya dan manfaat yang diperoleh dari setiap sumber dana. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimumkan biaya modalnya. Struktur modal memaksimalkan nilai perusahaan yang dicerminkan dari harga saham perusahaan apabila perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pengelolaan struktur modal untuk meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham dan tidak terlepas dari pandangan investor mengenai saham perusahaan. Dengan kata lain, struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan.

Manajemen perusahaan akan berusaha membentuk struktur modal yang optimal agar pendanaan dalam perusahaan dapat memenuhi pembiayaan operasional perusahaan. Pimpinan perusahaan dalam hal ini manajer keuangan harus dapat mencari bauran pendanaan (*financing mix*) yang tepat agar tercapai struktur modal yang optimal yang secara langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dimana nilai perusahaan yang tinggi pada akhirnya akan meningkatkan harga saham begitu pula nilai perusahaan yang diharapkan para investor/pemegang saham juga akan meningkat.

Demi mencapai tujuan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan, manajer harus dapat menilai struktur modal perusahaan dan memahami hubungannya dengan risiko, hasil/pengembalian dan nilai. Keputusan struktur modal perusahaan yang buruk dapat mengakibatkan biaya modal yang tinggi. Keputusan keuangan yang efektif dapat mengurangi biaya modal dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal juga berhubungan dengan sumber pendanaan perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Untuk memperoleh laba diatas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan (*revenue*) atau mengurangi semua beban (*expenses*) atas pendapatan. Hal tersebut berarti manajemen harus memperluas pangsa pasar dengan tingkat harga yang menguntungkan dan menghapuskan aktivitas yang tidak bernilai tambah.

Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan para pemegang saham dan juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang diinvestasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen tunai ataupun dividen saham kepada mereka.

Perusahaan-perusahaan dengan profit tinggi cenderung menggunakan lebih banyak pinjaman untuk memperoleh manfaat pajak. Hal ini karena pengurangan laba oleh bunga pinjaman akan lebih besar dibandingkan apabila perusahaan menggunakan modal yang tidak dikenai bunga, maka penghasilan kena pajak akan lebih kecil.

Ukuran perusahaan turut menentukan nilai perusahaan. *Size* atau ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva perusahaan tersebut. Perusahaan yang lebih besar dapat melakukan akses ke pasar modal dalam memperoleh pendanaan lebih mudah, sedangkan perusahaan yang masih baru dan perusahaan kecil akan mengalami banyak kesulitan dalam akses ke pasar modal. Karena kemudahan tersebut, maka dapat diartikan bahwa perusahaan besar memiliki tingkat fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana dengan lebih mudah. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang berukuran lebih besar akan relatif stabil dan mampu menghasilkan profit.

Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian untuk mengukur sejauh mana struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 dengan menggunakan neraca dan laporan laba-rugi untuk diteliti.

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan yang tersedia di buku, jurnal, majalah, website, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar. Jenis data kualitatif ini adalah data sekunder yaitu data yang telah mengalami proses pengolahan oleh sumbernya.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang disajikan dalam bentuk angka. Data ini menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya. Sifat data ini adalah data runtut waktu yaitu data yang merupakan hasil pengamatan dalam suatu periode tertentu.

Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode studi survei dan langkah-langkah yang diambil dalam pengumpulan data yang berkaitan dan menunjang penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Tujuan dari penelitian kepustakaan ini adalah untuk memperoleh data sekunder dan untuk

mengetahui indikator dari variabel yang diukur. Penelitian ini juga berguna sebagai pedoman teoritis pada waktu melakukan penelitian lapangan serta untuk mendukung dan menganalisis data yaitu dengan cara mempelajari literatur yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan ini adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan penelitian langsung pada perusahaan untuk kemudian dipelajari, diolah, dan dianalisis. Adapun langkah yang dilakukan untuk memperoleh data adalah dengan cara meminta data yang dibutuhkan ke perusahaan yang bersangkutan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	629,763	413,107		1,524	,146		
	Debt to Equity	-8,079	4,226	-,421	-1,912	,073	,837	1,195
	Return on Equity	-2,411	7,752	-,069	-,311	,760	,833	1,201
	Total Asset	,018	,011	,348	1,700	,107	,973	1,028

a. Dependent Variable: Earnings Per Share

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai toleransi mendekati angka 1 atau tidak kurang dari 0,1, yaitu *debt to equity* senilai 0,837 berarti $0,837 > 0,1$, *return on equity* senilai 0,833 berarti $0,833 > 0,1$, total aset senilai 0,937 berarti $0,937 > 0,1$. Nilai VIF tidak lebih dari 10 yaitu *debt to equity* senilai 1,195 berarti $1,195 < 10$, *return on equity* senilai 1,201 berarti $1,201 < 10$, nilai total aset senilai 1,201 berarti $1,201 < 10$. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam model persamaan regresi tidak terdapat problem multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,556 ^a	,309	,187	430,45439	,286

a. Predictors: (Constant), Total Asset, Debt to Equity, Return on Equity

b. Dependent Variable: Earnings Per Share

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan output SPSS Model Summary, diketahui hasil run test menunjukkan

bahwa nilai Asymp. Sig. (2- tailed) sebesar 0,796 lebih besar > dari 0.05 yang berarti tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.

Uji Signifikan Parameter Individual (t-test)

Hasil Uji t-test: Debt to Equity to Earnings Per Share

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	985,507	179,510		5,490	,000
	Debt to Equity	-8,095	3,987	-,422	-2,030	,057

a. Dependent Variable: Earnings Per Share

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan output SPSS di atas, variabel *debt to equity* memiliki nilai t-hitung sebesar -2,030 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,057. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (0,057 > 0,05), yang berarti Ho diterima dan Ha ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa *debt to equity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *earnings per share*.

Hasil Uji t-test: Return on Equity to Earnings Per Share

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	631,657	214,382		2,946	,008
	Return on Equity	2,031	8,035	,058	,253	,803

a. Dependent Variable: Earnings Per Share

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan output SPSS di atas, variabel *return on equity* memiliki nilai t-hitung sebesar 0,253 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,803. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (0,803 > 0,05), yang berarti Ho diterima dan Ha ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa *return on equity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *earnings per share*.

Hasil Uji t-test: Total Asset to Earnings Per Share

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	220,082	268,734		,819	,423
	Total Asset	,020	,011	,388	1,834	,082

a. Dependent Variable: Earnings Per Share

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan output SPSS di atas, variabel total aset memiliki nilai t-hitung sebesar 1,834 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,082. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,082 > 0,05$), yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa total aset secara parsial tidak berpengaruh terhadap *earnings per share*.

Uji Signifikan Serentak (ANOVA/ Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1406947,923	3	468982,641	2,531	,092 ^b
	Residual	3149946,743	17	185290,985		
	Total	4556894,667	20			

a. Dependent Variable: Earnings Per Share

b. Predictors: (Constant), Total Asset, Debt to Equity, Return on Equity

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

Pengujian simultan ini adalah dengan menggunakan uji F. Uji F dapat dianalisis dengan tabel “ANOVA”. F hitung yang diperoleh adalah 2,531 yang terlihat pada kolom Sig. F hitung sebesar 0,092 lebih besar dari pada alpha (0,05). Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, variabel (X1) DER, (X2) ROE, dan (X3) Total Aset secara simultan tidak mempengaruhi variabel EPS.

Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi: Debt to Equity to Earnings Per Share

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,422 ^a	,178	,135	443,93408

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, menunjukkan nilai *Adjusted R2* sebesar 0,135 mempunyai arti bahwa variabel dependen mampu dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 13,5% , dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil Uji Koefisien Determinasi: *Return on Equity to Earnings Per Share*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,058 ^a	,003	-,049	488,90949

a. Predictors: (Constant), Return on Equity

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, menunjukkan nilai *Adjusted R2* sebesar -0,49 mempunyai arti bahwa variabel dependen sangat lemah mampu dijelaskan oleh variabel independen.

Hasil Uji Koefisien Determinasi: *Total Asset to Earnings Per Share*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,388 ^a	,150	,106	451,39830

a. Predictors: (Constant), Total Asset

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, menunjukkan nilai *Adjusted R2* sebesar 0,106 mempunyai arti bahwa variabel dependen mampu dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 10,6% , dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	629,763	413,107		1,524	,146
	Debt to Equity	-8,079	4,226	-,421	-1,912	,073
	Return on Equity	-2,411	7,752	-,069	-,311	,760
	Total Asset	,018	,011	,348	1,700	,107

a. Dependent Variable: Earnings Per Share

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

Tabel “*Coefficients*” di atas berguna untuk menunjukkan model atau persamaan

regresi. Rumus untuk menentukan persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Sehingga dari tabel di atas, perumusan persamaan regresi adalah :

$$Y = 629,763 - 8,079 X_1 - 2,411 X_2 + 0,018 X_3$$

Persamaan di atas memiliki makna yaitu jika DER, ROE, dan Total Aset stabil maka variabel Y (EPS) akan naik sebesar atau turun sebesar 629,763. Sedangkan DER bernilai -8,079, artinya jika DER meningkat sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar -8,079 atau akan menurun sebesar -8,079. Nilai ROE sebesar -2,411 artinya jika ROE naik sebesar 1 satuan akan mengakibatkan nilai perusahaan akan naik sebesar -2,411 atau akan menurun sebesar -2,411. Nilai Total Aset sebesar 0,018 memiliki arti yaitu jika Aset meningkat sebesar 1 satuan akan menyebabkan nilai perusahaan naik sebesar 0,018 atau akan turun sebesar 0,018.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan Penulis seperti yang tertuang dalam bab IV di atas maka didapat beberapa kesimpulan. Berikut ini kami paparkan kesimpulan hasil penelitian:

- a. Struktur Modal
Berdasarkan hasil analisis dari penelitian maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Profitabilitas
Berdasarkan hasil analisis dari penelitian maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. Ukuran Perusahaan
Berdasarkan hasil analisis dari penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang mungkin berguna bagi perusahaan manufaktur sub-sektor semen dalam mengembangkan usahanya di masa mendatang, antara lain sebagai berikut:

1. Saran untuk Kebijakan Manajerial
Adapun saran dari penulis yang dapat disampaikan untuk manajerial adalah:
 - a. Meningkatkan nilai perusahaan dan meminimumkan biaya modalnya agar tercapainya struktur modal yang optimal.
 - b. Meningkatkan penjualan dan mengurangi biaya operasional setiap tahunnya agar rasio keuangan semakin meningkat serta dapat mensejahterakan para pemegang saham dan karyawannya.
 - c. Meningkatkan efisiensi perusahaan dengan melihat dan meningkatkan total aset, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva perusahaan tersebut, sehingga dapat melakukan akses ke pasar modal dalam memperoleh pendanaan yang lebih mudah.
2. Saran untuk Peneliti Selanjutnya
Saran yang diberikan penulis untuk peneliti selanjutnya terkait dengan tema dan objek penelitian yang sama adalah sebagai berikut:

- a. Banyak bertanya kepada teman-teman yang sudah menyusun skripsi terlebih dahulu atau sudah lulus, karena menambah ilmu dari mereka yang sudah berpengalaman memang cukup penting.
- b. Tepat waktu dalam mendapatkan data yang dibutuhkan agar dapat dianalisis secepat mungkin. Data disarankan dapat terlihat lebih rinci dalam skripsi agar pembaca atau penguji dapat melihat dengan jelas perbandingan dari hasil analisis yang sudah dikerjakan.
- c. Hendaknya dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin untuk menyusun skripsi dan berkonsultasi dengan pembimbing sebelum mendekati tanggal pengumpulan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- BAPEPAM. 1997. Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-11/PM/1997 Tentang Perubahan No. IX.C.7 Tentang Pedoman Mengenai Bentuk & Isi Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum oleh Perusahaan Menengah atau Kecil
- Dermawan, Syahrial, 2014, **Manajemen Keuangan Lanjutan**, Edisi Pertama, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Fahmi, Irham, 2013, **Analisis Laporan Keuangan**, Bandung: Alfabeta
- Harjito, A.D dan Martono, 2013, **Manajemen Keuangan**, Cetakan Ketiga, Yogyakarta: EKONISIA
- Harmono, 2013, **Manajemen Keuangan**, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hery, 2016, **Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition**, Jakarta: Grasindo
- Husnan dan Pudjiastuti, 2012, **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**, Edisi keenam, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Kasmir, 2014, **Analisis Laporan Keuangan**, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah
www.idx.co.id